

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hadirnya sebuah media baru atau yang sering kita dengar dengan sebutan “*New Media*” tentu sudah tidak asing di kehidupan kita di zaman sekarang. Istilah *new media* merujuk pada teknologi komunikasi dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas dalam mempermudah aktivitas manusia di zaman sekarang. Tuntutan kebutuhan sumber daya manusia modern sekarang menjadi faktor signifikan, hingga berada dititik kehidupan yang melekat dengan teknologi digital, banyak lebihnya telah mengubah kebiasaan maupun kehidupan manusia.

Teknologi internet diikuti dengan platform turunannya adalah revolusi yang berpengaruh besar dalam kehidupan dan budaya manusia khususnya di Indonesia. Menurut hasil survei yang dilakukan APJII di tahun 2020 menyatakan, di Indonesia terdapat 196,71 juta jiwa yang menggunakan internet atau sekitar 73,7% dari total penduduk. Pengaruhnya masuk ke dalam semua kehidupan manusia, tak terkecuali salah satunya terhadap cara manusia berkomunikasi dan mengakses berita diikuti dengan pengetahuan. Nicholas Gane dan David Beer (2008) mengungkapkan bahwa, *new media* memiliki karakteristik *network, interactivity, information, interface, archive* dan *simulation*.

Perkembangan teknologi saat ini merupakan kesempatan Kanekabe.com sebagai jurnalis, melihat peluang dalam portal media online untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Topik menarik yaitu kuliner, menjadi salah satu kebutuhan primer dan paling menarik untuk diulik karena memiliki keberagaman dari masing-masing budaya dan sumber hayati di setiap daerah, sehingga menghasilkan beragam cita rasa kuliner. Alasan lain mengapa kuliner menjadi topik menarik saat diulas, karena termasuk dalam elemen budaya suatu bangsa dan juga sebagai identitas suatu masyarakat. Adanya nilai-nilai budaya hingga nilai Sejarah pada sajian makanan, merupakan bentuk dalam mengekspresikan budaya dan identitas melalui makanan.

Di Indonesia banyak dijumpai media online dengan topik kuliner, terdapat beberapa media teridentifikasi masih kurang maksimal, seperti halnya sekedar memberikan resep saja, tampilan layout yang kurang menarik atau dipenuhi oleh iklan yang ramai, bahkan kurang memberikan informasi mendalam mengenai sajian dan terkadang hanya menjadi

rubikasi dari media online utama. Identifikasi tersebut menjadi alasan kanekabe.com hadir, agar dapat memberikan informasi dengan terminologi yang mengacu karya jurnalistik yaitu *food journalism* sesungguhnya. Karya ini akan berfokus pada dialektika makanan di kehidupan manusia, berkaitan dengan perspektif antropologi, sosiologi, komunikasi, politik hingga kesehatan. Apabila dalam kalangan akademik, *food journalism* disebut dengan studi Gastronomi, yang nantinya dipadukan dengan kuliner kekinian.

Dalam sebuah portal media online, tentu terdapat tim dalam menjalankan produksi portal berita yang biasa disebut dengan susunan redaksi. Pada susunan redaksi Kanekabe terdapat 5 orang yang memiliki peran masing-masing. Pembagian peran, mulai dari Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Koordinator Liputan, *Web Development*, Editor Naskah, Design Grafis, Manajemen Marketing, Manajemen Sosial Media, *Copywriter* dan Konten Kreator. Adanya pembagian tugas pada tim, bertujuan agar dapat bekerjasama menjalankan portal media online dan menyajikan artikel-artikel yang akan dimuat di portal media Kanekabe.com, sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan redaksi.

Sama halnya dengan susunan redaksi media jurnalistik lainnya, pemegang kendali tertinggi berada pada Pemimpin Redaksi. Dengan tanggung jawab pada kegiatan redaksional serta mengawasi aktivitas secara keseluruhan seperti, memberikan kebijakan yang bersifat arahan. Apabila dalam kebijakan editorial, pemimpin redaksi ikut andil dalam melakukan pengecekan karya, ditahap akhir yang akan diunggah. Hal tersebut merupakan peran Pemimpin redaksi dalam memberi keputusan mengenai karya berita layak atau tidak untuk di unggah. Dalam melakukan proses tersebut, baiknya Pemimpin Redaksi dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan memberikan penekanan dalam visi maupun pedoman mengenai peliputan berita maupun melakukan evaluasi atas keseluruhan kinerja redaksi.

Dalam menjalankan peran pemimpin redaksi, tentu adanya penerapan manajemen redaksi yang dilakukan, mulai adanya perencanaan, koordinasi penugasan saat peliputan, hingga kualitas berita dengan adanya pengawasan dan evaluasi. Adanya proses tersebut, untuk menjaga kualitas karya maupun berita yang diberikan agar komprehensif, akurat dan memberikan sudut pandang baru untuk pembaca. Oleh karenanya harus menggunakan sumber yang kredibel.

Selanjutnya terdapat redaktur pelaksana, dalam perannya membantu pimpinan redaksi seperti dalam menyusun agenda atau penjadwalan tiap kegiatan jurnalistik Kanekabe.com. Peran selanjutnya terdapat editor naskah, bertugas dalam memeriksa atau melakukan editing naskah untuk memastikan kelayakan karya berita yang akan dirilis. Lalu terdapat

peran editor grafis, bertanggung jawab dalam segi visual yang terdapat di portal media online maupun media sosial Kanekabe.com. Selanjutnya, untuk menunjang fitur dan web terdapat *web development* yaitu berfokus mengembangkan website Kanekabe.com. Sosial media *specialist*, berperan dalam mempromosikan karya artikel di media online dengan tujuan mendapatkan banyak pembaca di media sosial Kanekabe.com. Peran terakhir terdapat *manager marketing*, perannya melakukan perencanaan serta mengkoordinasikan program pemasaran yang akan digunakan untuk menunjang web Kanekabe.com. Tak hanya semata mengemban tugas utama saja, seluruh tim redaksi memiliki peran ganda yaitu sebagai reporter yang harus menghasilkan karya individu secara berkala. karya yang dikumpulkan meliputi artikel *Straight news*, *Feature news*, Opini, Infografis, *Indepth* dan *Photostory*.

1.2 Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas, kurang lebih menjelaskan adanya proses dalam pembuatan portal berita online dan adanya peran Pemimpin Redaksi dalam sebuah portal berita online. Laporan ini disusun untuk menjawab, bagaimana peran Pemimpin Redaksi dalam implementasi manajemen redaksional di ruang redaksi (*newsroom*) portal berita *food Journalisme* Kanekabe.com.

1.3 Tujuan Laporan Akhir

Tujuan dari laporan dibuat adalah mengetahui peran Pemimpin Redaksi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan kebijakan yang dilakukan dengan konsep manajemen redaksi yang di implementasikan dalam pengelolaan portal berita Kanekabe.com. Tujuan pembuatan portal media online Kanekabe, untuk membantu dan memberikan informasi akan sudut pandang yang lebih beragam mengenai kuliner dari segi *food journalisme*.

1.4 Manfaat Laporan Akhir

Adanya laporan ini dibuat dengan harapan, agar dapat membantu memberikan wawasan mengenai implementasi manajemen redaksi yang dilakukan oleh Pemimpin Redaksi pada aktivitas jurnalistik khususnya di portal media online. Penulis juga berharap laporan ini dapat dijadikan representasi yang bermanfaat untuk efektifitas portal media online lainnya. Tak hanya itu penulis berharap dengan adanya portal berita Kanekabe.com

dapat menjadi rujukan informasi mengenai beragam prespektif mengenai dialektika makanan.

